

## ABSTRAK

Yulius Basa Sogen, 18.75.6496. *Berauk* Sebagai Tanda Syukur Panen Dalam Tradisi Masyarakat Adat Solor-Karawutung Serta Korelasinya Dengan Ekaristi. Skripsi Sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yakni pertama, memperkenalkan perayaan syukur panen (*berauk*). Kedua, menjelaskan perayaan ekaristi sebagai perayaan syukur. Ketiga melihat korelasi antara perayaan syukur panen *berauk* dan perayaan ekaristi.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang memanfaatkan metode wawancara. Penulis mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada beberapa orang informan kunci atau pribadi-pribadi yang mempunyai otoritas dalam merayakan melaksanakan ritus *berauk*. Selain itu penulis juga membaca sumber-sumber literatur yang berhubungan dengan tulisan yang penulis geluti.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Flores Timur, Kecamatan Solor Barat, Desa Karawutung, sehingga yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah tuan tanah, kepala Desa, dan tokoh masyarakat dengan kriteria penentuan informan yakni berusia 45 tahun ke atas.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal yakni pertama perayaan syukur panen *berauk* merupakan sebuah perayaan syukur. Kedua, dalam ritus *berauk* terdapat tugas yang diembani oleh masyarakat Solor-Karawutung yakni sebagai iman, nabi dan raja. Ketiga, ritus *berauk* merupakan perayaan komunio. Keempat, ritus *berauk* merupakan sebuah perayaan simbol. Dari keempat inti dari ritus *berauk* tersebut penulis melihat bahwa semua inti perayaan *berauk* ini juga terdapat dalam perayaan ekaristi. Selain dari itu kedua perayaan tersebut juga merupakan sebuah perayaan syukur atas kebaikan Wujud Tertinggi atas keselamatan manusia baik secara duniawi maupun secara spiritual.

**Kata Kunci: Ritus Berauk, Ekaristi, Syukur dan Desa Solor-Karawutung.**